

## **PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah)**

Soetarto <sup>1)</sup>, Doli Tua Mulia Raja Panjaitan <sup>2)</sup>, Yosefan Elgisma Tambunan <sup>3)</sup>

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia <sup>1,2,3)</sup>

*Corresponding Author:*

[soetartouda@gmail.com](mailto:soetartouda@gmail.com) <sup>1)</sup>, [dolipanjaitan@gmail.com](mailto:dolipanjaitan@gmail.com) <sup>2)</sup>, [yosefanelgismatambunan@gmail.com](mailto:yosefanelgismatambunan@gmail.com) <sup>3)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Informan penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM, kelurahan, dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah. Bahwa keberadaan UMKM dapat membuka peluang pekerjaan bagi penduduk setempat, mengurangi tingkat pengangguran, dan membangun masyarakat lebih produktif, berdaya saing dan mandiri. Namun, hasil penelitian ini juga terdapat faktor penghambat UMKM meliputi keterbatasan akses modal, jaringan usaha, dan persaingan yang ketat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik lagi tentang peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah.

**Kata kunci :** Peran, UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

### **Abstract**

*This study aims to analyze the role of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in improving people's welfare in the Sei Putih Timur II subdistrict, Medan Petisah District. UMKM have an important role in the local economy and can contribute significantly to improving people's welfare. The research method used is a qualitative approach using interviews and observation as data collection techniques. The informants of this study consisted of umkm, sub-districts, and the community. The results of this study indicate that umkm have a positive impact on people's welfare in Sei Putih Timur II village, Medan Petisah District. That the existence of umkm can provide employment rates, and build a more productive, competitive and independent society. However, the result of this study also found inhibiting factors for umkm including limited access to capital, bussiness networks, and intense competition. This reseach is expected to provide a better understanding of the role of Micro, Small and Medium Enterprises in improving welfare in Sei Putih Timur II Village, Medan Petisah District.*

**Keywords :** Role, UMKM, Community Welfare

#### **History:**

Received : 09 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 25 Januari 2024

Published: 21 Febuari 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



## PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu peran usaha untuk meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022). Dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Peran merupakan suatu pola tingkalaku atau tindakan yang diharapkan dimiliki pada seseorang dalam sosial maupun kedudukannya, sabrina dan allen (Doli panjaitan:2022). Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mengenali lingkungannya diharapkan mampu menemukan peluang usaha, Peluang ini diharapkan bisa berperan dalam mengapai pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah melalui umkm. Dalam era globalisasi dan perubahan ekonomi dan sosial yang cepat, UMKM memiliki peran yang strategis dalam ekonomi suatu negara terlebih dalam perekonomian masyarakat. UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi pentingnya peran UMKM dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rudjito (Dr. Dindin Abdurohin:2021), UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena melalui UMKM, dapat tercipta lapangan pekerjaan baru yang berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, umkm juga dapat meningkatkan devisa negara melalui pembayaran pajak oleh badan usaha UMKM. UMKM dalam pembangunan ekonomi di Indonesia digambarkan sebagai sektor memiliki peran signifikan dan suatu solusi dari bentuk perekonomian. Sektor UMKM termasuk dalam kategori industri yang kurang terdampak oleh krisis global. Krisis global terjadi menyebabkan perkembangan ekonomi yang melambat. Perkembangan ekonomi yang melambat bukan karena masalah kelemahan disektor struktur ekonomi rill dalam menghadapi gejolak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri memiliki tantangan yang signifikan, bukan hanya dalam hal moneter dan keuangan.

UMKM memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia, umkm memiliki peran signifikan dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia, dengan mencapai 97% dari total tenaga kerja (Putri et al., 2023). Kontribusi umkm terhadap perekonomian Indonesia juga signifikan, yaitu sebesar 61,07% dari pembentuk produk domestik (PBD), 14,37% dari ekspor non migas, 60,42% penciptaan investasi. Selain mampu meningkatkan pendapatan pada masyarakat UMKM juga cukup strategis dalam menghadapi kemiskinan serta pengangguran di Indonesia. Lewat UMKM, masyarakat berpendidikan rendah bisa ikut dalam ikut dunia kerja, sehingga angka pengangguran dapat berkurang dan mampu memperoleh pemasukan.

Selain itu UMKM dapat berperan secara signifikan dalam mendorong masyarakat menjadi masyarakat produktif dan mandiri. Peran UMKM bagi masyarakat produktif dan mandiri yaitu pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengembangan

keterampilan dan pendorong pertumbuhan ekonomi loka. Dalam konteks UMKM, kelurahan memiliki peran penting sebagai unit administrasi terkecil ditingkat lokal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan usia produktif di Kelurahan Sei Putih Timur II meliputi keterbatasan modal, keterbatasan akses pasar, persaingan yang ketat, dan kurangnya keterampilan manajerial.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melihat sejauh mana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik menuangkan dalam penelitian dengan judul peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah.

### **A. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah**

UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dapat ditemukan disebagian sektor ekonomi. UMKM dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil orang dengan tingkat aset dan omset tertentu.

Perspektif Rudjito, UMKM merupakan usaha kecil yang memiliki peran signifikan dalam membantu perekonomian Indonesia, UMKM dianggap sebagai faktor yang membantu perekonomian karena dapat menciptakan lapangan kerja baru dan juga meningkatkan devisa negara melalui pembayaran pajak oleh badan usaha UMKM.

Dalam kriteria pada UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, dapat diperjelas sebagai berikut

- Untuk kategori usaha mikro, suatu usaha didirikan dengan total kekayaan tidak lebih dari 50 juta rupiah dan pendapatan tidak lebih dari 300 juta rupiah.
- Untuk kategori usaha kecil, suatu usaha didirikan jika memiliki total kekayaan Rp >50 juta hingga Rp >500 juta dan pendapatan Rp >300 juta hingga Rp 2,5 miliar .
- Untuk kategori usaha menengah. Suatu usaha didirikan jika memiliki total kekayaan Rp >500 juta sampai Rp >10 miliar, dan total pendapatan Rp >2,5 miliar hingga Rp >50 miliar

### **B. Ciri-ciri UMKM**

Dalam buku berjudul UMKM Membangun Ekonomi Kreatif (Titik Purwanti,dkk : 2022:3) Ciri-ciri yang membedakan UMKM yaitu:

- Dilhat dari aset dan omset  
UMKM masih menggunakan kriteria UMKM sebagai defenisi UMKM berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008
- Dilihat dari laporan keuangan

Laporan keuangan Usaha Menengah sudah jauh lebih profesional dan jelas dalam pembukuan usahanya dari pada usaha Kecil dan Mikro. Bahkan Usaha Mikro masih belum melakukan pembukuan secara terstruktur

- Dilihat dari tempat usahanya  
UMKM biasanya masih berpindah-pindah tempat atau belum menetap
- Macam-macam usaha
  - Usaha Mikro : minuman atau kuliner kecil-kecilan
  - Usaha Kecil : counter hp, laundry
  - Usaha Menengah : restoran, bahan baku pembuatan makanan, serta konveksi.

### C. Klasifikasi UMKM

Dr.Dindin Abdurohim.M.Si (2021:9) dalam konteks pertumbuhannya, pada UU No. 20 Tahun 2008, UMKM dapat dikategorikan menjadi empat kategori yang berbeda, yaitu

- *Livehood Activities* atau kegiatan mencari nafkah disebut sebagai sektor informal, sebagai contoh pedagang dipasar
- *Micro Eterprise*, saat ini belum menunjukkan ciri-ciri kewirausahaan
- *Small dynamic enterprise* Kelompok UMKM yang dinamis dan kecil ini telah berhasil menerima pekerjaan subkontrak dan terlibat dalam kegiatan ekspor
- *Fast moving enterprise*, kelompok UMKM ini akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

### D. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Fahrudin (Sriyana M.Si:2021:157) Kesejahteraan berasal dari suatu kata sansekreta "catera" bermakna payung. pada konteks ini, kesejahteraan adalah orang yang sejahtera yaitu kehidupan yang bebas dari kekhawatiran, ketakutan, kebodohan dan kemiskinan sehingga memperoleh kehidupan yang aman, stabil dan tentram.

Menurut KBBI Kesejahteraan adalah suatu ukuran pada masyarakat, yakni ketika masyarakat berada pada kondisi sejahtera. Sejahtera adalah aman serta selamat (terlepas dari segala gangguan). Kesejahteraan merupakan suatu pola kehidupan dan intraksi sosial seperti material ataupun kehidupan spritual yang terdalam yang dipenuhi dengan perasaan aman dan moralitas serta ketentraman lahir batin dimana setiap warga negara memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosialnya dengan adil, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat, sambil tetap menghormati hak dan kewajiban asasi manusia sebagaimana tercantum dalam pancasila.

### E. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan merupakan keadaan di mana kebutuhan rohani dan jasmani suatu rumah tangga tercukupi sesuai dengan standar

tingkat hidup. Untuk mengukur tingkat keajahteraan, BPS menggunakan beberapa indikator yang dapat digunakan, (MC Saifudin:33-34) yaitu penghasilan, tempat tinggal, Kesehatan dan Pendidikan.

#### **F. Tujuan Kesejahteraan**

Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan untuk mencapai penyesuaian individu terutama dalam berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya.

#### **G. Peran UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

- Sebagai Pemerataan Ekonomi  
UMKM memberikan peluang kepada masyarakat untuk memiliki usaha sendiri, untuk mengembangkan keterampilan dalam usaha bisnis serta menjadikan masyarakat mandiri secara finansial.
- Pembuka Lapangan Kerja  
Dengan berkembangnya pertumbuhan UMKM, UMKM diharapkan dapat membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat dan tidak tergantung dengan pekerjaan formal
- Penopang Saat Ekonomi Krisis  
UMKM mampu sebagai penopang disaat masa krisis, usaha ini mampu melaju dan bertahan pada krisis ekonomi, bahkan disaat wabah covid-19.
- Penyumbang Devisa Negara  
UMKM juga lebih muda dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak manapun tanpa dengan disudurkan birokrasi yang sulit.
- Penyedia Kebutuhan Masyarakat  
Karena keberadaannya yang dekat dengan masyarakat, bahkan ke wilayah pelosok pun, UMKM dapat menopang ekonomi masyarakat, dengan begitu masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya dengan ringan melalui keberadaan UMKM.

#### **H. Fokus Arah Pengembangan Koperasi Dan Umkm Serta Program-program Strategis**

Menurut Dr. Dindin Abdurrohman, M.M.,M.Si(2021:162) pelaksanaan ketiga arah kebijakan kementerian koperasi dan UKM difokuskan pada pengembangan Koperasi dan Umkm tahun 2020-2024, yaitu:

1. Prioritas dalam pengembangan koperasi dan UMKM berfokus pada sektor real (produksi) yang memiliki orientasi ekspor dan substitusi impor
2. Pengembangan koperasi dan UMKM diterapkan melalui berbasis komunitas, kelompok atau klaster yang berpusat pada sentra produksi

3. Pengembangan dilaksanakan dengan pendekatan lintas sektoral dan mengutamakan kemitraan
4. Pengembangan UMKM dilaksanakan dengan beragam pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan umkm.
5. Modrenisasi dan inovasi teknologi  
Berlandaskan kelima strategi pengembangan Koperasi dan UMKM di atas, pelaksanaannya akan diwujudkan melalui empat agenda perubahan, yang terdiri dari :
  1. Integrasi UMKM dalam rangkaian nilai global (Global Value Chains)
  2. Mendorong peningkatan kapasitas UMKM (Scaling Up)
  3. Pemberdayaan Wirausaha Baru (New Entrepreneur)
  4. Pemodrenan Koperasi

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai peranan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah. Penelitian deskriptif merupakan penelitian atau pemecahan masalah akan dilakukan dengan melibatkan partisipasi subjek atau individu seperti orang, lembaga, masyarakat dan elemen lainnya sebagai fokus utama dalam analisis dan penggambaran situasi.

### **B. Informan Penelitian**

Menurut Prof. Sugiyono (2021:24) Penelitian kualitatif, subjek dari sumber data disebut informan, dan penentuannya tidak dilakukan secara acak. Purposive merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu orang yang memiliki informasi dan pengetahuan yang relevan tentang objek untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, Pemilihan informan menggunakan metode purposive. penelitian ini 12 Narasumber yaitu lurah, sekretaris lurah, kasi pemerintahan, kasi ekonomi pembangunan (bagian UMKM), 2 orang masyarakat, dan 6 orang pelaku umkm.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Pengamatan (observasi)  
Nasution (Prof. Dr. Sugiyono 2021:106) Observasi merupakan landasan dari seluruh ilmu pengetahuan, yang berfungsi berdasarkan data berupa fakta yang diperoleh melalui proses observasi.
2. Wawancara (interview)

Esterberg( Prof. Dr. Sugiyono 2021:114) Wawancara adalah proses interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tertentu,

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan langkah yang diperlukan untuk mengali data berbentuk catatan tulisan dan berbentuk foto, melalui penelusuran dan analisis dalam penelitian di Kelurahan Sei Putih Timur II.

## D. Analisis Data

Dalam Miles and Huberman (sugiyono 2021:133), mengemukakan pada analisis data kualitatif, prosesnya berlangsung secara interaktif dan menyeluruh. Aktivitas dalam analisis data reduction(pengurangan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (pembuatan kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah

UMKM merupakan bagian terbesar dari perekonomian nasional dan menjadi indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Sebagai katup pengaman di masa krisis, UMKM terbukti menjadi pilar yang kuat. Melalui penciptaan UMKM, perekonomian masyarakat diperkokoh, dan kesejahteraan mereka tercapai ditingkat dimana kebutuhan hidup seperti pangan, Kesehatan, dan pendidikan terpenuhi sehingga masyarakat merasa cukup dan tidak khawatir. Dalam hal ini, UMKM dapat menjadi pendorong dan penopang kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah.

Dikelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah terdapat beberapa jenis UMKM, seperti ada yang bergerak dibagian kuliner, sembako, dan kerajinan. Kegiatan usaha seperti ini sangat berperan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar. Melalui UMKM ini dapa mendorong masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang produktif dan mandiri. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa para pelaku UMKM ini mengelolah sendiri usahanya secara langsung. Dalam membahas peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah data UMKM di Kelurahan Sei Putih Timur II yang dikutip sebagai berikut:

no	Nama usaha	Nama pemilik	Jenis produk
1	Kuliner	Nurmina ritongga	Makanan ringan kotak
2	Rumah buah	Susiana	Buah-buahan
3	Kuliner	Arif prastyo	Telur asin attayan
4	Sembako	Semina tarigan	Sembako
5	Kerajinan	Yunismawati	Pakaian

6	Kuliner	Vudya	Cake and dessert
---	---------	-------	------------------

Sumber : kelurahan Sei Putih Timur II

Dengan adanya UMKM yang ada di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat berpendidikan rendah dan masyarakat yang telah lanjut usia dan tidak berkerja ditempat lain. Sehingga waktu yang ada dapat dimanfaatkan secara produktif.

### 1. Membuka Peluang Pekerjaan

Keberadaan UMKM pada suatu daerah dapat membawa pengaruh bagi perekonomian masyarakat. Terutama dapat menemukan peluang dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan daya dan taraf hidupnya kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu denga adanya kegiatan UMKM dapat membantu masyarakat menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh informan AP (laki-laki) uasia 36 tahun dalam wawancara sebagai berikut, “Dengan adanya kegitan UMKM ini dapat membantu perekomian keluarga saya serta mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Karena dalam memulai usaha diperlukan niat dan ketekunan”.

hasil wawancara dapat disimpulkan dengan adanya UMKM dapat membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu keberadaaan UMKM diharapkan juga dapat memperkuat perekonomian lokal dan menjadikan masyarakat lebih prduktif, berdaya saing dan mandiri.

### 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator dari suatu keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Tingkat kesejahteraan yaitu konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup masyarakat atau individu pada suatu wilayah tertentu. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa faktor yang menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat kesejahteraan, yaitu pendapatan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan.

### **B. Faktor penghambat UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Walaupun UMKM mempunyai arah strategis dalam menopang pertumbuhan perkembangan ekonomi, namun terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pergerakan perkembangan kontribusi UMKM dalam mencapai tujuan tersebut, diantaranya yaitu:

- Modal

Salah satu faktor penghambat dalam memulai dan mengembangkan usaha adalah kurangnya modal. Hal ini karena merupakan usaha perorangan .



- Jaringan usaha  
Salah satu kesulitan yang dihadapi terkait aspek pemasaran. UMKM sering kali kesulitan untuk menjangkau pasar lebih luas karena keterbatasan jaringan distribusi dan promosi yang terbatas. Akibatnya, produk atau jasa yang dihasilkan tidak dapat diakses oleh banyak orang.
- Kurangnya keterampilan manajerial  
UMKM juga membutuhkan akses yang lebih baik ke pelatihan, atau pemasaran. Kurangnya pemahaman tentang praktik dan pengembangan usaha yang efektif dapat membatasi pertumbuhan UMKM.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah. Dengan keberadaan UMKM dapat membuka peluang pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui indikator kesejahteraan yang dapat dilihat seperti pendapatan, kesehatan, tempat tinggal serta pendidikan. Adanya UMKM, yang dulunya masyarakat tidak memiliki pekerjaan sehingga adanya kegiatan UMKM ini masyarakat dapat memiliki usaha sendiri, mengembangkan keterampilan melalui bisnis usaha, dan tidak tergantung pada pekerjaan formal. Usaha Mikro berperan signifikan untuk membangun perekonomian negara terlebih lagi pada ekonomi masyarakat suatu daerah. Dalam kegiatan ekonomi, peran UMKM sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan suatu masyarakat.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah kendala permodalan, kurangnya keterampilan manajerial, faktor cuaca, serta jaringan usaha.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran UMKM yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya UMKM telah terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, agar pelaku UMKM tetap relevan dan kompetitif, diharapkan mereka terus berupaya mempertahankan eksistensi usaha mereka. Hal ini akan membantu mereka bersaing dengan baik dan menjadikan masyarakat yang lebih produktif, kreatif, dan mandiri.
2. Dengan berkembangnya pertumbuhan UMKM diharapkan dapat membuka peluang dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pemerintahan diharapkan dapat

memberikan perhatian yang lebih dalam upaya mendukung kemajuan UMKM. Diharapkan dapat memberikan pembinaan serta pelatihan untuk UMKM agar dapat bersaing dalam persaingan pasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurohim, Dindin. 2021. *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM*. Bandung: PT Refika Aditama
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119–123.
- Saifudin, Muh Chusnul. 2019. "peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam". *AT-TUJJAR*, Vol. 07 No. 2, Oktober 2019. ISSN: 2302-6235. Hal. 33-34
- Sugiono. 2021 *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukmasari, Dahliana. 2020. *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal At-Tibyan* Vol 3 No.1:6-7